



KEWIRAUSAHAAN DASAR

PERTEMUAN 2

DEFINISI *ENTREPRENEURSHIP*

- Kata entrepreneurship telah diketahui sejak diperkenalkan oleh **Richard Castillon pada tahun 1755**
- Secara umum , **entrepreneurship** dapat dipahami sebagai suatu tindakan mendirikan dan mengelola sebuah usaha atau bisnis baru untuk mengejar suatu **peluang opportunity**
- Orang yang melakukan tindakan ini adalah **seorang entrepreneur**
- Walaupun entrepreneur sering kali artinya dianggap sama dengan pemilik usaha , tetapi keduanya memiliki makna yang berbeda

DEFINISI *ENTREPRENEURSHIP*

- Dalam pengertian umum, entrepreneur merujuk kepada pendiri sebuah bisnis atau pemilik sebuah perusahaan inovatif. Makna tersebut dapat dijelaskan ke dalam dua hal, yaitu:
- Entrepreneurship adalah aktivitas mendirikan sebuah usaha atau bisnis baru untuk mengejar suatu peluang (opportunity) sehingga dalam artian tersebut, entrepreneur dipandang sebagai inovator atau pionir.
- Entrepreneurship adalah aktivitas dari seseorang yang memimpin, mengelola, mengambil risiko, dan sekaligus menjadi pemilik dari sebuah usaha atau sering disebut sebagai owner manager.

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

- Social entrepreneur berbeda dengan entrepreneur. Entrepreneur adalah mereka yang memiliki tujuan demi mendapatkan keuntungan.
- Sedangkan, **social entrepreneur** adalah mereka yang pada awalnya memiliki usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi keuntungan tersebut tidak semata-mata untuk dirinya saja, tetapi juga untuk memecahkan masalah sosial, serta membantu orang-orang dan lingkungan di sekitarnya.

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

- **Social entrepreneur** adalah orang yang memiliki inovasi baru dan memiliki potensi untuk memecahkan permasalahan sosial dan mereka adalah orang-orang yang bersedia untuk mengambil risiko dan upaya untuk menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat melalui inisiatif mereka.

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

- Apa yang dilakukan oleh para social entrepreneur ini terkait dengan gagasan untuk menangani kebutuhan yang tak terpenuhi di komunitas/masyarakat.
- Komunitas tersebut telah terabaikan dan tidak mendapatkan akses ke layanan, produk, atau hal mendasar yang tidak tersedia di komunitas tersebut, tetapi tersedia di komunitas lain.

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

- Tujuan utama dari seorang social entrepreneur bukan untuk mendapatkan keuntungan semata, melainkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Namun, social entrepreneur juga harus tetap cerdas secara finansial agar berhasil dalam mengelola usahanya dan demi menjaga inisiatif sosial yang dijalankannya tetap berjalan.

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

- Di era modern, social entrepreneurship dapat dikombinasikan dengan aset teknologi, seperti membawa konektivitas internet berkecepatan tinggi ke komunitas terpencil dengan maksud untuk memberikan siswa lebih banyak akses ke sumber informasi dan pengetahuan.

SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

- Social entrepreneurship saat ini sudah menjadi gerakan massal di kalangan bisnis. Di negara-negara yang sudah sangat berkembang entrepreneurship-nya, mereka menambahkan dampak sosial sebagai tujuan utama suatu usaha. Hal tersebut menjadi suatu keharusan sebagai bagian dari upaya mereka untuk membantu dunia.

TOKOH SOCIAL ENTREPRENEUR DI INDONESIA

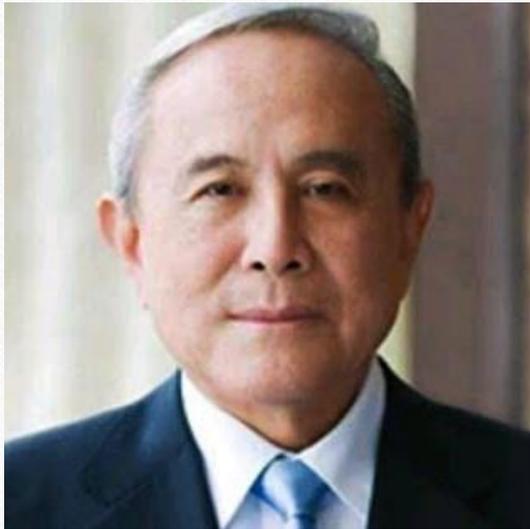


Hafiza Elfira

Seorang social entrepreneur sukses di Indonesia. Ia berperan besar dalam peningkatan kualitas hidup komunitas wanita penderita kusta.

Wanita muda ini memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap para wanita yang menderita kusta untuk bisa mandiri. Tak hanya berjiwa sosial, Hafiza Elfira juga pandai dalam berbisnis dengan membekali para ibu-ibu tersebut dengan menjahit manik-manik jilbab yang dapat dijual.

TOKOH SOCIAL ENTREPRENEUR DI INDONESIA



Teddy Rachmat diketahui sudah mendermakan uang sekitar Rp 70 miliar kepada A&A Rachmat Compassionate Service Foundation pada tahun 2018. Yayasan yang sebelumnya bernama Indonesia Belajar mandiri (IJARI) dan ia dirikan pada tahun 1999 tersebut bergerak di bidang pendidikan (beasiswa), kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya.

Di bidang kesehatan, Terdapat 36 klinik kesehatan yang sudah didirikan dan tersebar di Indonesia. Lebih dari 1 juta pasien sudah dipegang oleh klinik tsb.

TOKOH SOCIAL ENTREPRENEUR DI INDONESIA



Dato Sri Prof. DR. Tahir

Melalui Tahir Foundation yang didirikannya, Chairman Mayapada Group itu malang melintang mandanai kerja-kerja sosial, baik di dalam negeri maupun bekerja sama dengan lembaga-lembaga donor internasional.

Dato Tahir merogoh kocek untuk menggelontorkan dana senilai US\$30 juta atau sekitar Rp420 miliar ke Global Fund untuk memerangi HIV/AIDS, TBC dan malaria.

TOKOH-TOKOH SOCIAL ENTREPRENEUR DUNIA



Mark Zuckerberg

- Mark Zuckerberg adalah seorang founder sekaligus CEO social media, Facebook. Beliau merupakan salah satu pemuda yang memiliki penghasilan hingga miliaran dolar dari aplikasi yang diciptakannya.
- Melalui yayasan The Giving Pledge, pada tahun 2010 Facebook membantu penelitian untuk melawan penyebaran virus ebola serta mengajak para pengguna aplikasinya untuk melakukan hal yang sama.

TOKOH-TOKOH SOCIAL ENTREPRENEUR DUNIA



Bill Gates dan Melinda Gates

- Bill Gates, founder dari Microsoft, beserta istrinya mengupayakan suatu kampanye yang bertujuan untuk mendorong orang-orang kaya di seluruh dunia untuk beramal.
- Pasangan ini fokus untuk dapat membantu segala permasalahan di dunia, seperti mendukung pembangunan di sektor pertanian, kesehatan global, pendidikan, dan sebagainya.

TOKOH-TOKOH SOCIAL ENTREPRENEUR DUNIA



Warren Buffett

- Warren Buffett merupakan CEO dari Berkshire Hathaway. Bersama dengan Bill Gates dan istrinya, Warren mendirikan The Giving Pledge.
- Menurut penelitian dari Wealth-X, total uang yang telah dikeluarkan oleh Warren untuk melakukan kegiatan amal telah mencapai \pm USD21,2 miliar.
- Beliau juga telah berjanji bahwa akan memberikan 99% dari total kekayaannya untuk diamankan pada saat dirinya telah meninggal dunia.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* ENTREPRENEUR

- 1. Memiliki misi dan kepedulian sosial yang kuat,** Kepedulian terhadap masalah yang ada di masyarakat membuat usaha tersebut memiliki misi sosial yang membedakannya dengan bisnis lain. Kepedulian sosial menentukan seberapa besar dedikasi yang akan diberikan untuk usaha sosial ini.
- 2. Memiliki passion yang sejalan dengan misi usaha sosial,** Komitmen dan dedikasi wirausaha nantinya juga akan dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap masalah sosial yang diangkat serta passion yang mereka miliki.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* ENTREPRENEUR

- 3.** Yakin dengan pilihan mereka untuk menjadi wirausaha sosial dibandingkan pekerjaan lainnya
Mendirikan usaha sosial dibutuhkan komitmen dan dedikasi yang membuat para wirausaha harus mengorbankan waktu, tenaga, pekerjaan, dan mimpi-mimpi mereka yang lain.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* ENTREPRENEUR

- 4.** Siap bekerja keras membangun usaha sosial dengan segala keterbatasan. Sering kali usaha sosial mengalami masalah, terutama di masa awal pendiriannya. Wirausaha mungkin akan ditolak oleh investor, mitra potensial, atau mengalami masalah legal yang membuat usaha sosial tersebut seakan ditimpa masalah bertubi-tubi. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen, dedikasi, dan kesiapan wirausaha untuk bekerja keras demi usaha sosial ini.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* ENTREPRENEUR

- 5.** Memahami kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh wirausaha usaha sosial sebagai sebuah bisnis meskipun berbeda dengan usaha pada umumnya. Wirausaha tetap akan melakukan aktivitas bisnis agar bisa memberikan manfaat kepada masyarakat.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

6. Berani menilai dengan jujur kemampuan yang dimiliki oleh usaha sosial. Idealisme dan optimisme yang berlebih sering kali membutuhkan wirausaha terhadap kondisi dan kemampuan yang dimiliki usaha sosial sebenarnya. Wirausaha harus bersikap objektif dan realistis ketika menentukan ukuran pasar yang menjadi target, kesiapan menghadapi kompetitor, kelebihan yang ditawarkan produk, hingga besarnya pendanaan yang mungkin didapatkan dari investor.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* ENTREPRENEUR

7. Memiliki kemampuan untuk berpikir layaknya seorang wirausaha, Keunikan dari wirausaha sosial terletak pada kepeduliannya terhadap masalah sosial dan kepercayaannya untuk menyelesaikan masalah dengan mendirikan sebuah usaha. Misi sosial yang dimiliki bisa menjadi keunggulan usaha sosial seorang wirausaha dari para kompetitor. Namun, intuisi dan kemampuan sebagai wirausaha yang akan menentukan sejauh mana usaha sosial tersebut akan berkembang ke depannya.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

8. Memiliki kemampuan mengorganisasi dan mengatur pekerjaan di usaha sosial, Salah satu tantangan yang pasti dihadapi oleh suatu usaha atau organisasi adalah mengatur semua pekerja yang dimiliki. Wirausaha juga perlu memberikan arahan bagaimana orang lain melakukannya. Untuk melakukan hal tersebut, wirausaha dituntut untuk memiliki kemampuan menentukan prioritas, membagi-bagi pekerjaan, hingga mengevaluasi apa yang telah dikerjakan.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

9. **Gemar mempelajari hal-hal baru**, Seiring dengan berkembangnya sebuah usaha sosial maka akan muncul berbagai masalah serta tantangan baru setiap harinya. Hal ini menuntut Anda untuk terus belajar, baik dari pengalaman yang telah Anda lalui, cerita orang lain, maupun berbagai pengetahuan dan keahlian yang sebelumnya belum Anda kuasai sehingga usaha sosial Anda terus berkiprah dan tidak tertinggal.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* ENTREPRENEUR

10. Kreatif dalam memecahkan masalah, Seorang entrepreneur akan dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang rumit. Apalagi sumber daya yang dimiliki terbatas sehingga membuat ruang gerak mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut tidak banyak. Di sini, wirausaha harus dapat memberikan ide dan inovasi untuk memecahkan masalah tersebut.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

11. Mau melakukan perubahan guna mencapai misi **usaha sosial**, Memiliki kemampuan untuk memberikan inovasi saja tidak cukup. Wirausaha juga harus memiliki keberanian untuk melakukan perubahan demi mewujudkan ide- ide tersebut. Seorang social entrepreneur tidak hanya mendefinisikan manfaat sebagai keuntungan materi semata, tetapi juga dampak positif yang akan diberikan kepada komunitas yang ingin mereka bantu.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

12. Berani mengambil risiko dalam mengambil keputusan, Banyak orang tidak mau melakukan perubahan karena tidak ingin mengambil risiko dan takut membuat kesalahan. Wirausaha harus memiliki jiwa pengambil risiko yang diimbangi dengan kemampuan untuk menghitung besarnya risiko yang dihadapi.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

13. Menjadi sosok yang inspiratif dan dapat dipercaya, Hal ini penting untuk menarik semua pihak agar mau bekerja untuk usaha sosial. Wirausaha sosial harus memiliki kemampuan memimpin dan menginspirasi orang lain. Mereka harus bisa membuat orang lain antusias dengan ide-ide yang mereka miliki. Alhasil, orang lain mau bergabung dan bekerja dengan mereka. Ingat akan butuh rekan-rekan yang potensial dan bertalenta untuk bekerja di sekitar, guna memajukan usaha sosial tersebut.

14 KARAKTERISTIK *SOCIAL* *ENTREPRENEUR*

14. Pandai berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, Wirausaha sosial perlu memiliki kemampuan memengaruhi orang lain, guna mendukung misi sosial, mulai dari investor, rekan usaha, konsumen, maupun komunitas yang ingin dibantu. Latar belakang orang-orang tersebut yang sangat bervariasi membuat wirausaha harus melakukan pendekatan yang berbeda untuk berkomunikasi dan membina hubungan dengan mereka.



Universitas
Pembangunan Jaya

